

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perusahaan dagang di Indonesia setiap tahunnya mengalami naik turun, sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi. Perkembangan serta pertumbuhan sub sektor perdagangan besar sangat berkaitan dengan kinerja impor dan konsumsi masyarakat. Meningkatnya daya beli masyarakat akan mendorong naiknya laju pertumbuhan konsumsi masyarakat dimana permintaan akan barang-barang konsumsi baik dalam maupun luar negeri juga meningkat. Dengan melihat lambatnya pertumbuhan perdagangan di Indonesia menuntut perusahaan agar lebih meningkatkan kelangsungan hidup perusahaannya dengan analisis dan pemetaan sebagai gambaran perkembangan usahanya dan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan kedepannya, sehingga perkembangan perusahaan di Indonesia dapat meningkat setiap tahunnya.

Peran Akuntansi sangat penting dalam berbagai jenis organisasi yang membutuhkan pelaporan keuangan yang akurat seperti perusahaan, pemerintahan, organisasi nirlaba, maupun dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Laporan keuangan ini dapat digunakan untuk mengetahui nilai asset yang dimiliki, sumber dana yang didapat, pendapatan perusahaan, biaya-biaya yang dikeluarkan, dan laba yang didapat perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan menjadi suatu alat bagi *stakeholder* (investor, debitur, pemerintah, dan manajemen perusahaan) untuk mengambil keputusan berkaitan dengan perusahaan tersebut.

Akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan berskala besar baik di Indonesia maupun di dunia sangat kompleks karena transaksi yang dilakukan memerlukan *professional judgement* yang tinggi untuk dapat dilaporkan pada laporan keuangan. Perusahaan-perusahaan ini merupakan perusahaan yang terdaftar pada bursa efek nasional maupun internasional. Untuk dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar internasional, perusahaan – perusahaan tersebut menggunakan standar akuntansi di masing-masing Negara yang telah mengadaptasi IFRS (*International Financial Reporting Standards*). Di Indonesia, standar akuntansi yang umum digunakan adalah SAK-Umum (Standar Akuntansi Keuangan-Umum). SAK-Umum diterbitkan oleh DSAK (Dewan Standar Akuntansi Keuangan) dan telah melewati proses konvergensi dengan IFRS.

Laporan keuangan ini telah diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Berdasarkan situs resmi IAI, IAI membagi standar atas laporan keuangan menjadi lima bagian, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), SAK Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM), SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK UMUM), dan SAK Syariah (SAK Syariah), SAK Pemerintah (SAP). Setiap SAK memiliki kriteria yang harus dipenuhi oleh perusahaan apabila ingin diterapkan dalam laporan keuangan. IAI akan selalu mengembangkan setiap SAK agar lebih mutakhir sehingga entitas diharapkan dapat mengikuti perubahan-perubahan standar yang mereka terapkan dalam laporan keuangan

Seiring berjalannya waktu, muncul pemikiran tentang standar akuntansi yang digunakan oleh perusahaan berskala kecil yang tidak memerlukan *professional judgement* yang tinggi untuk dilaporkan dalam laporan keuangan. Perusahaan ini umumnya hanya melakukan transaksi di wilayah dimana perusahaan tersebut mendirikan usahanya dan tidak banyak melakukan transaksi derivatif. Jika perusahaan ini melakukan ekspansi, ruang lingkungannya hanya meliputi wilayah nasional saja. Oleh karena transaksi yang dilakukan sangat sederhana, perusahaan berskala kecil ini kesulitan dalam menerapkan standar akuntansi yang umum digunakan oleh perusahaan berskala besar. Hal inilah yang mendasari diterbitkannya *IFRS for Small and Medium Entities (IFRS for SMEs)* oleh IASB (*International Accounting Standard Board*). Tingginya pertumbuhan UMKM di Indonesia membuat DSAK merasa perlu untuk mengadopsi *IFRS for SMEs* yang kini dikenal sebagai SAK UMUM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) di Indonesia.

SAK Umum bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses kepada pendanaan dari perbankan. SAK UMUM merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis; mengatur transaksi yang dilakukan oleh UMUM; bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun. SAK UMUM dimaksudkan agar semua unit usaha menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditUMUMkan.

Setiap perusahaan memiliki prinsip *going concern* yakni menginginkan usahanya terus berkembang. Untuk mengembangkan usaha perlu banyak upaya yang harus dilakukan. Salah satu upaya itu adalah perlunya meyakinkan publik bahwa usaha yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam akuntansi wujud pertanggungjawaban tersebut dilakukan

dengan menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar, akan membantu manajemen perusahaan untuk memperoleh berbagai kemudahan, misalnya: untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang datang; dapat memperoleh pinjaman dana dari pihak ketiga, dan sebagainya.

Standar UMUM ini disusun cukup sederhana sehingga tidak akan menyulitkan bagi penggunanya yang merupakan entitas tanpa akuntabilitas public (UMUM) yang mayoritas adalah perusahaan yang tergolong usaha kecil dan menengah. UMUM sebagaimana kepanjangan yang telah diuraikan di atas merupakan unit kegiatan yang melakukan aktifitas tUMUMi sahamnya tidak dimiliki oleh masyarakat atau dengan kata lain unit usaha yang dimiliki oleh orang perorang atau sekelompok orang, dimana kegiatan dan modalnya masih terbatas. Jenis kegiatan seperti ini di Indonesia menempati angka sekitar 80 %. Oleh sebab itu perlu adanya perhatian khusus dari semua pihak yang berkepentingan dalam hal penyajian laporan keuangan.

Perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian kali ini adalah PT Citra Trijaya Abadi yang bergerak di bidang distributor biji plastik. Pemilik menyadari akan kelemahannya dalam penyusunan laporan keuangan secara terstruktur oleh karena itu ia hingga saat ini hanya melakukan pelaporan keuangan labarugi dan neraca saja. Berdasarkan latar belakang peneliti mengambil judul “ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDART AKUNTANSI KEUANGAN (SAK UMUM) PADA PT. CITRA TRIJAYA ABADI”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Bagaimana Penerapan Laporan Keuangan pada PT CITRA TRIJAYA ABADI berdasarkan SAK UMUM?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang serta perumusan masalah maka tujuan dari penelitian yakni: “ **Untuk menganalisis penerapan laporan keuangan SAK UMUM pada PT CITRA TRIJAYA ABADI.**”

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang dikemukakan maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Bagi PT Citra Trijaya Abadi.

penelitian ini memberi manfaat kepada manajer ataupun pemilik usaha berupa pengetahuan tentang bagaimana menerapkan standar laporan keuangan yang telah ditetapkan (SAK UMUM) dalam menyusun laporan keuangan sehingga tercapainya laporan keuangan yang dapat diandalkan, serta terciptanya transparansi, akuntabilitas, dan globalisasi bahasa laporan keuangan yang lebih baik.

2. Bagi penulis

penelitian ini sebagai pengimplementasian ilmu yang di dapat di perkuliahan dan juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

3. Bagi pembaca

penelitian ini di harapkan bermanfaat sebagai tambahan teori pembelajaran maupun pengetahuan di bidang akuntansi tentang bagaimana menganalisis laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK UMUM), dan juga sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya

1.5 Sistematika Penulisan Proposal Skripsi

Sistematika penulisan skripsi yang akan digunakan pada penelitian kali ini terdiri dari lima bab, masing-masing sistematika akan dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN :

Pada bab I ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II DAFTAR PUSTAKA :

Pada bab II menjelaskan mengenai landasan teori, telaah penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN :

Pada bab III menjelaskan bagaimana metode penelitian yang akan dilakukan. Metodologi penelitian ini terdiri dari Pendekatan penelitian, Keterlibatan peneliti, Prosedur pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, dan keabsahan temuan.

